

Tilawah

Journal of Al-Qur'an Studies

Research Article

Terapi Ayat Al-Qur'an Kepada Anak Usia Dini: Studi Living Qur'an Di Paud IT Kebon Ilmu Probolinggo

Ghozi Mubarak¹, Muhammad Ulul Albab²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; ghoziidia@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; ululalbab4419@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 10, 2025
Accepted : November 03, 2025

Revised : October 05, 2025
Available online : December 12, 2025

How to Cite: Ghozi Mubarak, & Muhammad Ulul Albab. (2025). Qur'anic Verse Therapy for Early Childhood: A Living Qur'an Study at PAUD IT Kebon Ilmu Probolinggo. *Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies*, 1(4), 405-419. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v1i4.38>

Qur'anic Verse Therapy for Early Childhood: A Living Qur'an Study at PAUD IT Kebon Ilmu Probolinggo

Abstract. The Qur'an can serve as shifa' (a cure, remedy, and source of solutions) for individuals experiencing sadness, adversity, or various life challenges. In this context, Qur'anic verses function as psychological therapy and as a remedy for the problems faced by individuals. The researcher identified a Living Qur'an phenomenon occurring at an early childhood education institution in Probolinggo, namely PAUD IT Kebon Ilmu. The school provides Qur'anic verse therapy to its students, who consist not only of typically developing children but also those with developmental disorders or specific conditions. This study focuses on two main points: First, how Qur'anic verse therapy is implemented for early childhood students. Second, the methods used in administering Qur'anic verse therapy to early childhood students. This research employs a qualitative field approach with a descriptive design. Data were collected through interviews, observations, and documentation, with teachers and parents of PAUD IT Kebon Ilmu serving as informants. The findings of this study are as follows: (1) The implementation of Qur'anic verse therapy for early childhood students at PAUD IT Kebon Ilmu is based on the belief that the Qur'an is the foundation of children's character. The types of therapy

practiced at the school include Qur'an recitation therapy combined with speech therapy, behavior therapy, and fine motor therapy. (2) The methods of Qur'anic verse therapy used at PAUD IT Kebon Ilmu include murottal therapy in all student activities, UMMI method Qur'an learning, special-needs (ABK) therapy—mostly conducted by the principal—and the Tabarak method implemented at noon while students wait to be picked up by their parents.

Keywords: Qur'anic Verse Therapy, Early Childhood

Abstrak. Al-Qur'an bisa menjadi shifa' (obat, penawar, pemberi solusi) untuk pribadi yang tengah dirundung kesedihan, ditimpa musibah, serta didera persoalan hidup. Dalam hal ini, ayat-ayat al-Qur'an berfungsi sebagai terapi psikis, penawar dari persoalan hidup yang dialami seseorang. Dalam hal ini peneliti menemukan fenomena Living Qur'an yang terjadi di salah satu sekolah anak usia dini di Probolinggo, yakni PAUD IT Kebon Ilmu. Sekolah tersebut melakukan terapi ayat al-Qur'an kepada murid-muridnya, yang mana murid-murid tersebut tidak hanya terdiri dari anak normal saja, namun juga anak-anak dengan gangguan perkembangan atau kelainan tertentu. Penelitian ini terfokus pada dua hal: Pertama, bagaimana implementasi terapi ayt al-Qur'an kepada anak usia dini. Kedua, bagaimana metode yang digunakan dalam melakukan terapi ayat al-Qur'an kepada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dan narasumbernya adalah guru-guru dan wali murid PAUD IT Kebon Ilmu. Dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Implementasi terapi ayat al-Qur'an kepada anak usia dini di PAUD IT Kebon Ilmu berlandaskan pada keyakinan bahwa al-Qur'an adalah dasar bagi akhlak anak. Jenis terapi yang dilaksanakan di sekolah adalah terapi mengaji sekaligus terapi wicara, terapi perilaku dan terapi motorik halus. (2) Metode terapi ayat al-Qur'an yang digunakan PAUD IT Kebon Ilmu adalah terapi murottal di setiap kegiatan siswa, pembelajaran mengaji metode UMMI, terapi ABK yang kebanyakan hanya dikuasai oleh kepala sekolah, dan metode Tabarak yang dilaksanakan saat dhuhur sambil para siswa menunggu jemputan walinya.

Kata kunci: Terapi Ayat Al-Qur'an, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Al-Qur'an secara istilah adalah kalam Allah yang bersifat mukjizat, yang diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS, yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang sampai kepada umat muslim dengan mutawatir, membacanya bernilai ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Nas.¹ Al-Qur'an diturunkan Allah SWT kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam al-Qur'an. al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, akan tetapi al-Qur'an merupakan pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa.²

Agar menjadi pedoman dan petunjuk, al-Qur'an tidak cukup dengan dibaca, tapi juga harus dipahami maknanya dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan kita sehari-hari, karena pada dasarnya al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi

¹ Muhammad Ali al-Shobuni, *al-Tibyan Fi 'Ulumal-Qur'an*, (Cet. III; t.t. Dar al-Mawahib al-Islamiyah, 2016), 10.

² Eka Safliana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal JIHAFAS*, Vol.3, No.2 (Desember 2020), 70-71.

ajaran-ajaran teologis dan sosial yang berfungsi untuk menuntun manusia ke jalan yang lurus. Hanya saja, ketika al-Qur'an dikonsumsi oleh publik, kitab tersebut mengalami pergeseran paradigma sehingga diperlakukan, diimplementasi, dan diekspresikan berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan masing-masing.³

Dalam praktiknya, ayat-ayat al-Qur'an di mata kaum muslimin merupakan sesuatu yang "multi-fungsi", al-Qur'an adalah referensi pokok kaum muslimin dalam menghadapi problematika sosial dan transendental yang bacaannya juga dipercaya memiliki nilai ibadah. Pada saat yang bersamaan, al-Qur'an sejak masa Nabi SAW. Juga digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan praktis, seperti menyembuhkan berbagai macam penyakit serta untuk menangkal dan memusnahkan sihir jahat. Fenomena ini mendorong Sebagian juga menjadikan al-Qur'an sebagai rujukan dalam hal-hal yang berhubungan dengan medis dan magis.⁴

Al-Qur'an dapat hidup dan menjadi dasar praktik kegiatan yang dibutuhkan serta tetap hidup dalam aspek-aspek kebutuhan hidup masyarakat atau dikenal sebagai Living Qur'an.⁵ Dengan kata lain, Living Qur'an pada hakekatnya bermula dari fenomena Qur'an *in everyday life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.⁶

Al-Qur'an bisa menjadi shifa' (obat, penawar, pemberi solusi) untuk pribadi yang tengah dirundung kesedihan, ditimpa musibah, serta didera persoalan hidup. Dalam hal ini, ayat-ayat al-Qur'an berfungsi sebagai terapi psikis, penawar dari persoalan hidup yang dialami seseorang. Jiwa yang sebelumnya resah dan gelisah menjadi tenang dan damai ketika membaca dan meresapi makna ayat-ayat tersebut. Di sisi lain, ada juga yang menjadikan surat atau ayat tertentu sebagai shifa', atau obat dalam arti yang sesungguhnya, yaitu untuk mengobati penyakit fisik.⁷

Al-Qur'an merupakan obat sempurna untuk segala macam penyakit hati dan badan, dunia dan akhirat. Maka tidak ada suatu penyakitpun baik penyakit hati maupun penyakit badan, melainkan tentu di dalam al-Qur'an terdapat indikasi akan solusi pengobatannya, dan sebab-sebab terjadinya serta penyemangat agar terhindar

³ Abd. Basid, Lailatul Fitriyah Hadi, "Al-Qur'an Dan Pengobatan Tradisional (Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Probolinggo Jawa Timur)", *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 11 No. 2, (Desember 2022), 96.

⁴ Aida Hidayah, "Al-Qur'an dan obat fisik di kota wali: (Studi kasus di desa Bintoro kecamatan demak kabupaten demak)", dalam *Living Qur'an: Teks Praktik dan idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*, (Bantul: Ladang Kata, 2022), 123.

⁵ Abd. Basid, Lailatul Fitriyah Hadi, "Al-Qur'an Dan Pengobatan Tradisional (Studi Living Qur'an Pada Masyarakat Probolinggo Jawa Timur)", *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 11 No. 2, (Desember 2022), 97.

⁶ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam *Sahiron Syamsuddin (ed.), Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Cet. I, Yogyakarta: TH-Press, 2007), 5.

⁷ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasusdi Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, (2015): 170.

dan terbebas daripadanya, bagi orang yang dianugerahi oleh Allah SWT kecerdasan untuk memahami kitab suci-Nya.⁸

Melakukan pengobatan dengan al-Qur'an memang nyata ada perintahnya di dalam syariat. Dan pada kenyataannya, keberhasilan dengan al-Qur'antelah menjadi fakta yang diakui manusia. Betapa banyak orang sakit yang terus digerogeti oleh penyakit dan tak kunjung ditemukan obatnya kecuali mendapat keajaiban dan karena rahmat Allah SWT yang meliputinya, berkat kemuliaan Allah SWT yang berkenan mengampuni dan menyembuhkannya. Hal itu terjadi melalui bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an. Berkat ayat-ayat suci al-Qur'an yang dibacakan pada orang yang menderita sakit, Allah SWT berkenan menyembuhkan dan membuatnya sehat kembali.⁹

Pengobatan dengan al-Qur'an adalah istilah dari ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan pada orang yang sakit yang ditambahkan dengan doa-doa ma'thurah, yang kita ulang-ulangi beberapa kali sehingga terjadi kesembuhan atas izin Allah SWT. Dengan demikian sesuatu yang mempengaruhi dalam diri orang yang sakit adalah bacaan al-Qur'an. Bacaan al-Qur'an itu sendiri terdiri dari 2 perkara, yaitu suara yang diucapkan oleh orang yang mengobati dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.¹⁰

Sesungguhnya gelombang-gelombang suara al-Qur'an akan bereaksi terhadap sel-sel otak, gelombang suara al-Qur'an akan memberikan pengaruh kepadanya dan mengembalikan keseimbangannya yang telah rusak. Karena kalam Allah SWT akan mengingatkan sel pada suatu kejadian dimana Allah SWT telah menciptakan sel-sel itu untuk menempati suatu jalan lurus yang diridai-Nya.¹¹

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (golden age). Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan, maka perlu diketahui tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu

⁸ Abul Fida', *Pengobatan Dengan Al-Qur'an Terjemah Moh Sakhawi El-Quds*, Syamsi Hasan, (Cet. I, Surabaya: Amelia Surabaya, 2006), 7-8.

⁹ Ibid., 9

¹⁰ Ir. Abdeddaem Kaheel, *Obati Dirimu dengan Al-Qur'an*, (Cet. I, Tangerang Selatan: Penerbit iniperbesa, 2015), 29.

¹¹ Muhammad Faizar Hidayatullah, *Mukjizat Penyembuhan Ayat Al-Qur'an*, (Cet. III, Banyumas: Yayasan Arsyada Yadaka Indonesia, 2021), 13.

anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya.¹²

Di dalam pendapat lain menyatakan, Masa bayi atau balita (0-5 tahun) adalah masa yang paling signifikan dalam kehidupan manusia. Masa ini tak ubahnya seperti fondasi bagi sebuah bangunan. Jika fondasi kokoh dan kuat, maka bangunan akan tegak kokoh dan tahan lama. Sebaliknya jika fondasinya lemah dan rapuh, maka bangunan akan mudah roboh atau rusak, bagaimanapun baiknya bahan-bahan dan teknik-teknik pembangunan yang dipakai. Begitulah sunnatullah yang berlaku.¹³

Namun demikian, tidak semua anak dapat melewati poses perkembangannya dengan baik. Beberapa faktor menyebabkan ada anak-anak yang mengalami hambatan atau masalah dalam perkembangannya. Masalah-masalah yang timbul itu tidak hanya tertuju pada perkembangan emosi dan sosial saja, tetapi juga pada ranah perkembangan yang lain seperti perkembangan fisik motorik, kognitif dan bahasa juga harus dicermati. Hambatan dapat memicu timbulnya permasalahan yang lebih berat pada tahap selanjutnya jika hambatan yang ada dari sejak awal tidak terselesaikan dengan baik.¹⁴ Gangguan perkembangan tersebut biasanya berupa perilaku hiperaktif, ADHD, *speech delay*, gangguan belajar membaca (disleksia), gangguan kemampuan menulis (disgrafia), gangguan kemampuan motorik (dispraksia), hingga gangguan kelainan seperti autisme, *down syndrome*, tuli, bisu, buta dan sebagainya.

Dari pemaparan di atas, peneliti menemukan fenomena Living Qur'an yang terjadi di salah satu sekolah anak usia dini di Probolinggo, yakni PAUD IT Kebon Ilmu. Sekolah tersebut melakukan terapi ayat al-Qur'an kepada murid-muridnya, yang mana murid-murid tersebut tidak hanya terdiri dari anak normal saja, namun juga anak-anak dengan gangguan perkembangan atau kelainan tertentu.

Peneliti terdahulu telah mengkaji tema yang sama dengan baik, diantaranya ada skripsi Imelda Suzanna Datau, mahasiswi semester akhir Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta tahun 2022, dengan judul "Penggunaan Ayat-Ayat Al- Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah ingin meneliti lebih dalam tentang Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai penyakit. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Al-Qur'an akan menjadi obat dan rahmat bagi manusia yang mau mengamalkannya, serta membaca ayat-ayat nya untuk mencari kesembuhan, dengan penuh keyakinan, untuk mengharapkan kesembuhan dari Allah. Pengobatan dilakukan menggunakan tiga cara, yaitu melalui do'a dan menggunakan obat-obat tradisional baik dari tanaman maupun hewan. 2) Peranan al-Qur'an dalam kehidupan individu adalah untuk memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Keyakinan tentang al-Qur'an sebagai shifa'

¹² Maulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 3 No. 1, (Juni 2018). 1-2.

¹³ Muhammad Idris Jauhari, *Generasi Robbi Rodliyya*, (Cet. IV, Sumenep: Mutiarapress, 2019), 85.

¹⁴ Novita Purwati, "Gangguan Dan Hambatan Perkembangan Pada Anak Usia Dini", *GUAU Jurnal Pendidikan profesi guru agama islam*, Vol. 2 No. 1, (2022). 452.

dengan demikian juga menganggap bahwa ada keutamaan dalam ayat-ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai penyembuh dari penyakit medis maupun non medis.¹⁵

Kemudian, skripsi Nidaul Mutaharah, mahasiswi semester akhir Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2021, dengan judul "Terapi Membaca Al-Qur'an Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Dalam Menentukan Karir Santri Kelas XII SMA Al-Ashiriah Yayasan Banu Sanusi Sesela". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi terapi membaca al-Qur'an, serta bagaimana hasil terapi membaca al-Qur'an dalam mengurangi tingkat kecemasan dalam menentukan karir santri di Yayasan Banu Sanusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap santri kelas XII SMA Al-Ashriyah Yayasan Banu Sanusi Sesela, dapat diketahui bahwa dengan penerapan-penerapan terapi membaca al-Qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan santri dalam menentukan karir. Penurunan tingkat kecemasan santri dalam menentukan karir dapat dilihat dari perubahan tingkah lakunya sehari-hari dilingkungan rumah ataupun lingkungan pondok yang menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁶

Kemudian, Skripsi Dwi Cahya Marliani, mahasiswi semester akhir Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2019, dengan judul "Penerapan Audio Murattal Dalam Pembelajaran Untuk meningkatkan Atensi Anak Autis". Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan subjek tunggal. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah A-B-A' dengan penjelasan A= baseline A₁, observasi awal sebelum intervensi, B= intervensi penerapan murattal, A'= baseline A₂, observasi akhir sesudah penerapan intervensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendemonstrasikan kegunaan audio bacaan al-Quran (murattal) untuk meningkatkan atensi peyandang autisme dalam pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah anak autis kelas B₄ di TK Islam Miftahul Jannah yang memiliki gangguan atensi pada saat mengikuti pembelajaran. Dan berdasarkan hasil penelitian ini atensi penyandang autisme meningkat setelah diberikannya intervensi murattal dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan kondisi fase baseline A₁ rata-rata terhitung = 11, fase intervensi murattal rata-rata terhitung = 15, dan baseline A₂ rata-rata terhitung = 13,4. Selain itu di dukung dengan perubahan kecenderungan arah murattal dari mendatar (A₁), menaik (B), dan menaik (A₂). Kemudian dibuktikan dengan persentase overlap murattal yaitu 0% dengan 25%. Berdasarkan data yang diperoleh penerapan audio murattal efektif dalam meningkatkan atensi pada anak autis pada saat pembelajaran.¹⁷

Kemudian skripsi Mashupi Cheteh, mahasiswa kelas akhir Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam

¹⁵ Imelda Suzanna Datau, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit".

¹⁶ Nidaul Mutaharah "Terapi Membaca Al-Qur'an Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Dalam Menentukan Karir Santri Kelas XII SMA Al-Ashiriah Yayasan Banu Sanusi Sesela".

¹⁷ Dwi Cahya Marliani "Penerapan Audio Murattal Dalam Pembelajaran Untuk meningkatkan Atensi Anak Autis"

Negeri Jember tahun 2020, dengan judul “Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Ustadz Ismail Di Kampung Meanae Provinsi Narathiwat Thailand)” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah interview, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan Ustadz Ismail dan Untuk mengetahui efek penggunaan ayat al-Quran sebagai media pengobatan Ustadz Ismail. Subyek penelitian adalah Ban Khlongpradu tambon Pakbang amphoe Thepha changwat Songkhla disertai oleh warga dan tokoh-tokoh agama setempat sebagai sumber informan. Hasil penelitian ini adalah Pengobatan alternatif dengan menggunakan media pembacaan ayat-ayat al-Qur'an oleh Ustadz Ismail bin Umar yang dipelajari dari gurunya Qaharudin Bin Umar sejak tahun 2005 telah memberikan dampak positif kepada masyarakat kampung Maenae - Thailand yang memiliki penyakit baik medis maupun non medis. Pengobatan dilakukan dengan cara menyebutkan ayat-ayat yang memiliki khasiat keutamaan menyembuhkan penyakit, baik didapatkan dengan melihat kandungan ayat maupun dari konteks sejarah penggunaannya dimasa nabi hingga para guru di Thailand dalam menolong orang sakit. Proses pengobatan berfokus menggunakan tenaga yang mengalir di tangan praktisi untuk di transfer ke tubuh pasien dengan berbagai persiapan antara lain membaca istighfar, bertaubat, menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT dan menggunakan obat-obat alami sebagai pembantu pengobatan. Lama waktu dan panjang pendeknya ayat menyesuaikan dengan sakit yang dialami pasien, karena penyakit yang diderita merupakan penyakit yang asal usulnya bukan hanya disebabkan serangan zat perusak tubuh, namun juga adanya sihir atau benda gaib lainnya.¹⁸

Penelitian ini akan mengulas lebih lanjut tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan atau terapi yang akan berfokus pada dua rumusan masalah. Pertama, Bagaimanakah implementasi terapi ayat Al-Qur'an kepada anak usia dini di PAUD IT Kebon Ilmu gang Siam kecamatan Kanigaran kota Probolinggo. Kedua, Bagaimanakah metode yang digunakan dalam melakukan terapi ayat Al-Qur'an kepada anak usia dini di PAUD IT Kebon Ilmu gang Siam kecamatan Kanigaran kota Probolinggo.

METODE

Berdasarkan obyek penelitiannya, baik tempat maupun sumber datanya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, dimana peneliti berperan sebagai instrumen, guna mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai sesuatu terutama kondisi ilmiah.¹⁹ Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang

¹⁸ Mashupi Cheteh, “Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Ustadz Ismail Di Kampung Meanae Provinsi Narathiwat Thailand)” .

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 354.

ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadinya sebagainya.²⁰

Lokasi penelitian yang ditetapkan sebagai objek dalam penelitian ini adalah PAUD IT Kebon Ilmu gang Siam kecamatan Kanigaran kota Probolinggo. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.²¹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan sampel data yang terdapat di lokasi penelitian. Sumber data yang akan diambil dari para sampel adalah dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun para narasumber yang merupakan sampel dari penelitian ini ialah: Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, Walikelas, Guru yang bertugas melakukan terapi kepada anak, dan sumber-sumber lain di dalam maupun sekitar lembaga yang tersebut yang berpotensi menjadi informan demi memperoleh data yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD IT Kebon Ilmu terletak di kota Probolinggo kurang lebih 5 Km dari titik o. Lokasi PAUD IT Kebon Ilmu berada di dataran rendah dengan kondisi lalu lintas dan penduduk yang sangat padat. Dapat ditemui di sekitar sekolah pertokoan, ruko home industry dan pedagang kecil. PAUD IT Kebon Ilmu memiliki visi Membentuk generasi Qur'ani, bertaqwa, berakhlakul karimah, berjiwa nasionalisme, berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup dan berkarakter Islami.

Implementasi Terapi Ayat al-Qur'an Kepada Anak Usia Dini Di PAUD IT Kebon Ilmu

Menurut KBBI, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.²² Implementasi terapi ayat al-Qur'an bermakna penerapan audio murottal kepada individu sebagai tindak terapi secara umum.²³

Berdasarkan pernyataan dari Bu Nunuk²⁴, Implementasi terapi ayat al-Qur'an terhadap anak usia dini di PAUD IT Kebon Ilmu berlandaskan bahwa al-Qur'an adalah dasar bagi akhlak anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Al-Qur'an diturunkan Allah SWT kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam al-Qur'an. al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, akan tetapi al-Qur'an merupakan

²⁰ Rusandi, Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.2 No. 1 (2021), 3.

²¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, IV. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008), 529.

²³ Emira Apriyeni, Helena Patricia, "Terapi Murottal Al-Qur'an Berpengaruh Terhadap Stress Perawat Pada Masa Pandemi". *Jurnal Keperawatan Jiwa*, vol. 9 no. 3, 526.

²⁴ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa.²⁵

Permasalahan perkembangan perilaku anak usia dini diantaranya adalah anak dengan kebutuhan fisik khusus seperti anak tunarungu, tunanetra, tunadaksa dan sebagainya. Selanjutnya ada anak dengan masalah fungsi intelektual seperti anak dengan bakat diatas rata-rata ataupun sebaliknya. Permasalahan perkembangan lainnya ada anak dengan gangguan bicara, perilaku insecure, anti-sosial, anak dengan ketidak matangan sosial emosional, anak dengan perilaku agresif, autis, dan anak ADHD.²⁶

Berdasarkan keterangan dari Bu Nunuk²⁷, Terapi yang diterapkan di PAUD IT Kebon Ilmu diantaranya adalah terapi mengaji yang juga sekaligus terapi wicara. Sumber lain, Bu Sinta²⁸, mengatakan bahwa terapi yang diterapkan adalah terapi motorik. Bu Dian²⁹ menyatakan bahwa terapi yang diterapkan adalah terapi fokus dan kemandirian. Pernyataan yang tak jauh berbeda dari Bu Qaulan³⁰, bahwa terapi yang diterapkan adalah terapi fokus. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa terapi-terapi tersebut dilaksanakan di PAUD IT Kebon Ilmu.³¹

Terapi wicara adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang gangguan bahasa, wicara dan suara yang bertujuan untuk digunakan sebagai landasan membuat diagnosis dan penanganan. Dalam perkembangannya terapi wicara memiliki cakupan pengertian yang lebih luas dengan mempelajari hal-hal yang terkait dengan proses berbicara, termasuk di dalamnya adalah proses menelan, gangguan irama/kelancaran dan gangguan neuromotor organ artikulasi (*articulation*) lainnya.³²

CBT adalah psikoterapi yang mengintegrasikan dua pendekatan yaitu terapi kognitif dan terapi perilaku atau *behavior*. Terapi kognitif lebih menasar pada cara berfikir, sedangkan terapi *behavior* memiliki tujuan untuk mengajarkan individu mengubah perilakunya. Dalam sejarah munculnya teori CBT ada beberapa ahli yang berperan dalam pengembangan teori ini antara lain Albert Ellis dengan *Rational Emotive Therapy*, Aaron T. Beck dengan *Cognitive Therapy*, Donald Meichenbaum dengan *Cognitive Behavior Modification*.³³

Motorik halus merupakan salah satu bentuk keterampilan yang penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dengan memiliki kemampuan motorik halus yang bagus, anak akan mampu melakukan berbagai aktivitas di sekolah seperti memegang pensil, buku, menulis, dan sebagainya. Ketika seorang anak memiliki hambatan dalam motorik halus maka akan mengalami hambatan dalam

²⁵ Eka Safliana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal JIHAFAS*, Vol.3, No.2 (Desember 2020), 70-71.

²⁶ Dr. Khadijah, M.Ag., dan Armanila, M.psi, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Cet. I, Medan: Perdana Publishing, 2017), 36-181.

²⁷ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

²⁸ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

²⁹ Wawancara dengan Bu Dian, Wali Murid, 17 Desember 2023

³⁰ Wawancara dengan Bu Qaulan, Wali Murid, 17 Desember 2023

³¹ Observasi di PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

³² Sunanik, "Pelaksanaan Terapi Wicara dan Terapi Sensori Integrasi pada Anak Terlambat Bicara", *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.7 No.1 (April 2013), 31.

³³ Muhammad Rouf Mustofa, Nurjannah, "COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY", *Cons-Iedu*, vol. 2 no.1 (Juni 2022), 18.

pembelajaran dan akan berpengaruh pada hasil belajar anak. Hal ini didukung oleh Ismail menyatakan bahwa tujuan perkembangan motorik halus anak adalah agar anak dapat terampil menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya agar anak dapat memegang pensil dengan baik, dan benar sehingga anak dapat menulis, menggambar, dan mewarnai dengan baik, dan anak juga akan terampil membuat kerajinan tangan yang menggunakan jari-jemarinya.³⁴

Dalam terapi wicara, berdasarkan data dari Bu Nunuk³⁵, metode terapinya menggunakan media mengaji dengan metode UMMI, dan menurut pernyataan Bu Arin³⁶, dalam praktiknya tidak ada ayat khusus yang digunakan untuk menerapi anak, yang digunakan adalah ayat-ayat yang dibaca oleh anak itu sendiri. Hal ini sesuai dan diperkuat dengan temuan pada tahun 1974, peneliti Fabien Maman dan Grimal menemukan bahwa suara dapat berpengaruh pada sel-sel, khususnya sel kanker. Dan ditemukan bahwa ternyata ada beberapa suara tertentu yang memiliki pengaruh lebih kuat. Dan sesuatu yang mengagumkan dan menarik perhatian para peneliti adalah bahwa suara yang memiliki pengaruh paling besar terhadap sel-sel tubuh adalah suara manusia itu sendiri.³⁷

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan bahwa Al-Qur'an bisa menjadi *shifa'* (obat, penawar, pemberi solusi) untuk pribadi yang tengah dirundung kesedihan, ditimpa musibah, serta didera persoalan hidup. Dalam hal ini, ayat-ayat al-Qur'an berfungsi sebagai terapi psikis, penawar dari persoalan hidup yang dialami seseorang. Jiwa yang sebelumnya resah dan gelisah menjadi tenang dan damai ketika membaca dan meresapi makna ayat-ayat tersebut. Di sisi lain, ada juga yang menjadikan surat atau ayat tertentu sebagai *shifa'*, atau obat dalam arti yang sesungguhnya, yaitu untuk mengobati penyakit fisik.³⁸

Abdel Daem al-Kaheel memaparkan bahwa al-Qur'an memiliki irama khas yang tidak dapat ditemukan di selain al-Qur'an. Dia memaparkan bahwa kecepatan irama al-Qur'an sepadan dengan irama otak manusia, karena Allah SWT menciptakan segala sesuatu di alam ini dengan frekuensi alami yang khas. Ketika menciptakan manusia, Allah SWT menjadikan setiap otak memiliki irama frekuensi alami yang sepadan dengan irama al-Qur'an.³⁹

Beberapa studi menunjukkan bahwa suara dengan irama seimbang mempunyai pengaruh signifikan untuk aktivitas dan stabilitas otak, serta mempunyai pengaruh pada detak jantung dan membuat otak lebih hidup dan aktif, serta karena itu akan lebih mampu mengarahkan sistem kekebalan tubuh mengatasi berbagai macam penyakit. Sel-sel otak merespons secara dramatis apabila terkenas suara dengan irama

³⁴ Yury Ulandary, M. Shodiq, "Melatih Motorik Halus Anak Autis Melalui Terapi Bermain", *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, vol. 19 no. 1 (2023), 54.

³⁵ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

³⁶ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

³⁷ Ir. Abdeddaem Kaheel, *Obati Dirimu dengan Al-Qur'an*, 40

³⁸ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, (2015): 170.

³⁹ Ulviyatun Ni'mah, "The Living Qur'an: Self Healing Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an", *AL-MANAR: Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits*, Vol. 8, No. 22, (2022), hlm. 81.

seimbang.⁴⁰

Oleh karena itu, pembacaan al-Qur'an memberikan nutrisi kepada otak dengan getaran akustik yang benar, sehingga ia memengaruhi sel-sel otak dan mengembalikan keseimbangannya. Selain itu, juga berkontribusi dalam koordinasi antar sel, sebab getaran al-Qur'an memiliki konsistensi yang luar biasa menakjubkan. Tidak ada perbedaan dalam ayat-ayat dan huruf-huruf al-Qur'an, melainkan melihat keseimbangan segala hal dalam al-Qur'an. Keseimbangan ini mengarahkan kepada penyembuhan penyakit dengan memulihkan keseimbangan sel. Mendengarkan bacaan al-Qur'an juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada sel-sel karena pengaruh getaran akustik yang seimbang serta benarakan menjadikan sel-sel bekerja dengan sempurna.⁴¹

Mengenai efektifitas terapi-terapi yang diterapkan di PAUD IT Kebon Ilmu, Bu Nunuk⁴² memberi pernyataan tentang berhasilnya terapi dengan menceritakan awal mula diterapkannya terapi-terapi di sekolah tersebut. Hal yang sama juga dinyatakan Bu Sinta⁴³, dengan menjelaskan keadaan salah satu siswa autis yang sekarang sudah sembuh. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Bu Arin⁴⁴ dengan menceritakan perbandingan keadaan siswa-siswa dulu dan sekarang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dua orang tua siswa, Bu Dian⁴⁵ dan Bu Qaulan⁴⁶ yang memang merasakan perubahan dan perkembangan pada anak mereka.

Metode Terapi Ayat al-Qur'an Kepada Anak Usia Dini Di PAUD IT Kebon Ilmu

Metode menurut KBBI adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴⁷ Berdasarkan Pendapat Bu Arin⁴⁸, Metode terapi yang digunakan di PAUD IT Kebon Ilmu adalah metode memutar murottal di setiap kegiatan, pendapat serupa juga dinyatakan oleh Bu Nunuk⁴⁹ dan Bu Sinta⁵⁰ bahwa terapi yang digunakan adalah terapi memutar murottal.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan mendengarkan murottal al- Qur'an maka hati akan menjadi tentram. al-Qur'an merupakan sarana pengobatan yang paling baik untuk semua penyakit. Selain itu, kelebihan dari terapi murottal al-Qur'an adalah merupakan terapi yang mudah dijangkau karena menggunakan suara

⁴⁰ Ibid, 82.

⁴¹ Ibid, 82

⁴² Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

⁴³ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

⁴⁴ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

⁴⁵ Wawancara dengan Bu Dian, Wali Murid, 17 Desember 2023

⁴⁶ Wawancara dengan Bu Qaulan, Wali Murid, 17 Desember 2023

⁴⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, IV. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008), 910.

⁴⁸ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

⁴⁹ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

⁵⁰ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

manusia.⁵¹

Metode selanjutnya yang digunakan adalah metode pembelajaran al-Qur'an metode UMMI. Metode UMMI adalah salah satu metode membaca al-Qur'an dengan bacaan tartil. Metode UMMI menggunakan alat bantu sebuah buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf. Metode UMMI memiliki sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya yaitu terletak pada sistem yang digunakan. Metode Ummi yang lahir sejak 2011 yang berarti termasuk metode yang baru di tengah-tengah masyarakat akan tetapi sampai saat ini telah digunakan oleh lebih dari 1000 lembaga di 24 provinsi di Indonesia⁵²

Kemudian, metode terapi selanjutnya yang digunakan adalah metode terapi ABK, hal ini disampaikan oleh Bu Nunuk⁵³, Bu Sinta⁵⁴ dan Bu Arin⁵⁵ mengenai jenis terapi yang penjelasannya sudah dibahas pada poin pembahasan sebelumnya, Adapun menurut pendapat Bu Sinta⁵⁶, metode terapi ABK hanya dikuasai oleh Bu Nunuk. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bu Arin⁵⁷ yang menyampaikan bahwa guru lain biasanya hanya membantu pelaksanaannya.

Selanjutnya, Metode terapi ayat al-Qur'an yang digunakan di PAUD IT Kebon Ilmu adalah Metode Tabarak, hal ini disampaikan oleh Bu Nunuk⁵⁸ bahwa Tabarak sangat membantu proses pembelajaran di sekolah, pernyataan serupa juga dinyatakan oleh Bu Sinta⁵⁹ dan Bu Arin⁶⁰ bahwa metode terapi yang digunakan adalah Metode Tabarak.

Menurut Masyhud dan Rahmawati (2016) Metode Tabarak merupakan program belajar intensif tahfidz Alquran anak dan balita di Indonesia. Program tahfidz balita tersebut menggunakan metode Tabarak yang dikembangkan oleh Syaikh Dr. Kameel el-Laboodi dari Mesir. Metode Tabarak dilakukan dengan cara pembelajaran santai tanpa adanya suatu paksaan. Dalam proses pembelajarannya menggunakan media audio-visual yaitu anak diputarakan murottal syekh-syekh terkenal menggunakan alat pendukung yaitu speaker dan TV dalam ruangan yang menggunakan AC, sehingga anak dapat berkonsentrasi dalam menghafal.⁶¹

Metode Tabarak adalah metode yang bertujuan memanfaatkan dan memberdayakan kemampuan anak secara optimal untuk menghafal al-Qur'an secara

⁵¹ Iga Putri Lestari, M. Rizqon Al Musafiri, "Implementasi Al-Qur'an Sound Healing Therapy Untuk Mengurangi Stres", *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. III No. 2, (Oktober 2023), hlm. 75.

⁵² Didik Hernawan, Muthoifin, "PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN", *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 (Juni 2018), 28

⁵³ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

⁵⁴ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

⁵⁶ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

⁵⁸ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

⁵⁹ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

⁶¹ Dwiyantri Regita Cahyani, Muh. Daud, Lukman, "Pengaruh Metode Tabarak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Memori Menghafal Alquran Anak Usia Dini", *PINISI Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, Vol. 2, No. 4 (2022), 25.

sempurna disertai tajwidnya. Metode ini dilakukan dengan memformulasikan metode menghafal yang umum dipakai yaitu metode talqin, tasmi', dan muroja'ah.⁶²

Penggunaan metode Tabarak sebagai terapi di PAUD IT Kebon Ilmu sudah sejak tahun 2017, dengan menyimak syekh yang mengaji melalui video yang diputar lewat proyektor. Semua narasumber menyatakan bahwa waktu pelaksanaannya adalah ketika setelah dhuhur sambil anak-anak menunggu jemputan. Prosesnya menurut pernyataan Bu Nunuk⁶³ dilakukan secara khusus anak-anak yang bisa berkonsentrasi, namun hal ini sedikit berbeda dengan yang dinyatakan Bu Sinta⁶⁴, Bu Arin⁶⁵ dan Bu Qaulan⁶⁶ bahwa Tabarak diikuti oleh semua siswa kecuali jika ada anak ABK yang tidak terkontrol atau tantrum. Artinya, apabila ABK bisa dikondisikan, maka semua siswa mengikuti Tabarak.

Penggunaan metode Tabarak sebagai terapi di PAUD IT Kebon Ilmu dengan pengaplikasian murottal dalam pelaksanaannya secara eksplisit mempengaruhi terhadap sel-sel otak dalam arti metode Tabarak dalam ranah pengaplikasian audio pada metode tersebut mampu merambah pada ranah terapi untuk anak usia dini di PAUD IT Kebon Ilmu.

Maka hal tersebut sejalan dengan teori pembahasan diatas bahwa, frekuensi irama al-Qur'an yang khas mampu direspon oleh sel-sel otak yang membuat jantung lebih hidup sehingga metode dalam hal seperti ini membuktikan bahwa al-Qur'an bersifat sebagai penyembuh, sehingga metode tersebut di adopsi oleh PAUD IT Kebon Ilmu.

KESIMPULAN

Maka, Dari penelitian hingga pembahasan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: Pertama, implementasi terapi ayat al-Qur'an kepada anak usia dini di PAUD IT Kebon Ilmu berlandaskan pada al-Qur'an adalah dasar bagi akhlak anak. Jenis terapi yang dilaksanakan di sekolah adalah terapi mengaji sekaligus terapi wicara, terapi perilaku dan terapi motorik halus. Kedua, metode terapi ayat al-Qur'an yang digunakan PAUD IT Kebon Ilmu adalah terapi murottal di setiap kegiatan siswa, Pembelajaran mengaji metode UMMI, terapi ABK yang kebanyakan hanya dikuasai oleh kepala sekolah, Dan Metode Tabarak yang dilaksanakan saat dhuhur sambil menunggu jemputan wali siswa.

REFERENSI

- Apriyeni, Emira, Helena Patricia, "Terapi Murottal Al-Qur'an Berpengaruh Terhadap Stress Perawat Pada Masa Pandemi". *Jurnal Keperawatan Jiwa*, vol. 9 no. 3.
- Arin, "Wawancara pada 17 Desember 2023"
- Basid, Abd., Lailatul Fitriyah Hadi, "Al-Qur'an Dan Pengobatan Tradisional (Studi

⁶² Nada Slasabila, Bahrin dkk, "Strategi guru dalam menerapkan metode Tabarak di Rutaba Huda Wan Nur Langsa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.7 no. 2 (2022), 104.

⁶³ Wawancara dengan Bu Nunuk, Kepala Sekolah PAUD IT Kebon Ilmu, 11 Desember 2023

⁶⁴ Wawancara dengan Bu Sinta, Guru Asuh PAUD IT Kebon Ilmu, 12 Desember 2023

⁶⁵ Wawancara dengan Bu Arin, Guru PAUD IT Kebon Ilmu, 17 Desember 2023

⁶⁶ Wawancara dengan Bu Qaulan, Wali Murid, 17 Desember 2023

- Living Qur'an Pada Masyarakat Probolinggo Jawa Timur)", *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 11 No. 2, (Desember 2022).
- Cahyani, Dwiyantri Regita, Muh. Daud, Lukman, "Pengaruh Metode Tabarak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Memori Menghafal Alquran Anak Usia Dini", *PINISI Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, Vol. 2, No. 4 (2022).
- Cheteh, Mashupi, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Ustadz Ismail Di Kampung Meanai Provinsi Narathiwat Thailand)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).
- Datau, Imelda Suzanna. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit" (Skripsi, Institut PTIQ Jakarta, 2022).
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, IV. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008).
- Dian, "Wawancara pada 17 Desember 2023".
- Dr. Khadijah, M.Ag., dan Armanila, M.psi, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Cet. I, Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Fida', Abul, *Pengobatan Dengan Al-Qur'an Terjemah Moh Sakhawi El-Quds*, Syamsi Hasan, (Cet. I, Surabaya: Amelia Surabaya, 2006).
- Hernawan, Didik, Muthoifin, "PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN", *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 (Juni 2018).
- Hidayah, Aida, "Al-Qur'an dan obat fisik di kota wali: (Studi kasus di desa Bintoro kecamatan demak kabupaten demak), dalam *Living Qur'an: Teks Praktik dan idealitas dalam Performasi Al- Qur'an*, (Bantul: Ladang Kata, 2022).
- Hidayatullah, Muhammad Faizar, *Mukjizat Penyembuhan Ayat Al-Qur'an*, (Cet. III, Banyumas: Yayasan Arsyada Yadaka Indonesia, 2021).
- Jauhari, Muhammad Idris, *Generasi Robbi Rodliyya*, (Cet. IV, Sumenep: Mutiarapress, 2019).
- Junaedi, Didi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasusdi Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, (2015).
- Kaheel, Ir. Abdeddaem, *Obati Dirimu dengan Al-Qur'an*, (Cet. I, Tangerang Selatan: Penerbit iniperbesa, 2015).
- Khaironi, Maulianah , "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 3 No. 1, (Juni 2018).
- Lestari, Iga Putri, M. Rizqon Al Musafiri, "Implementasi Al-Qur'an Sound Healing Therapy Untuk Mengurangi Stres", *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. III No. 2, (Oktober 2023).
- M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam *Sahiron Syamsuddin (ed.), Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Cet. I, Yogyakarta: TH-Press, 2007).
- Marliani, Dwi Cahya, "Penerapan Audio Murattal Dalam Pembelajaran Untuk meningkatkan Atensi Anak Autis", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Mustofa, Muhammad Rouf, Nurjannah, "Cognitive Behavioral Theraphy", *Cons- Iedu*, vol. 2 no.1 (Juni 2022).
- Mutaharah, Nidaul, "Terapi Membaca Al-Qur'an Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Dalam Menentukan Karir Santri Kelas XII SMA Al-Ashiriah Yayasan Banu Sanusi Sesela", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021).
- Ni'mah, Ulviyatun, "The Living Qur'an: Self Healing Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an", *AL- MANAR: Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits*, Vol. 8, No. 22, (2022).
- Nunuk, "Wawancara pada 11 Desember 2023".
- Observasi di PAUD IT Kebon Ilmu pada 11 Desember 2023.
- Purwati, Novita, "Gangguan Dan Hambatan Perkembangan Pada Anak Usia Dini", *GUAU Jurnal Pendidikan profesi guru agama islam*, Vol. 2 No. 1, (2022).
- Qaulan, "Wawancara pada 17 Desember 2023".
- Rusandi, Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.2 No. 1 (2021).
- Safliana, Eka, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia", *Jurnal JIHAFAS*, Vol.3, No.2 (Desember 2020).
- Salsabila, Nada, Bahrin dkk, "Strategi guru dalam menerapkan metode Tabarak di Rutaba Huda Wan Nur Langsa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.7 no. 2 (2022).
- al-Shobuni, Muhammad Ali, *al-Tibyan Fi 'Ulumal-Qur'an*, (Cet. III; t.t. Dar al-Mawahib al-Islamiah, 2016).
- Sinta, "Wawancara pada 12 Desember 2023".
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sunanik, "Pelaksanaan Terapi Wicara dan Terapi Sensori Integrasi pada Anak Terlambat Bicara", *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.7 No.1 (April 2013).
- Ulandary, Yury, M. Shodiq, "Melatih Motorik Halus Anak Autis Melalui Terapi Bermain", *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, vol. 19 no. 1 (2023).